

**NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)**

**HUBUNGAN RIWAYAT LITERASI KESEHATAN IBU SELAMA  
KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN BERAT BAYI LAHIR RENDAH (BBLR)  
DI PUSKESMAS LOA KULU**

***THE RELATIONSHIP OF MATERNAL HEALTH LITERACY HISTORY DURING  
PREGNANCY WITH THE INCIDENCE OF LOW BIRTH WEIGHT (LBW) AT  
LOA KULU HEALTH CENTER***

**SELLY MARLINA<sup>1</sup>, LIA KURNIASARI<sup>2</sup>**



**DIAJUKAN OLEH:**

**SELLY MARLINA**

**1911102413027**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
KALIMANTAN TIMUR**

**2023**

---

**Naskah Publikasi (*Manuscript*)**

**Hubungan Riwayat Literasi Kesehatan Ibu Selama Kehamilan dengan Kejadian Berat  
Bayi Lahir Rendah (BBLR) di Puskesmas Loa Kulu**

*The Relationship of Maternal Health Literacy History During Pregnancy with the  
Incidence of Low Birth Weight (LBW) at Loa Kulu Health Center*

**Selly Marlina<sup>1</sup>, Lia Kurniasari<sup>2</sup>**



**DIAJUKAN OLEH:**

**Selly Marlina**

**1911102413027**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
KALIMANTAN TIMUR  
2023**

**PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

**HUBUNGAN RIWAYAT LITERASI KESEHATAN IBU SELAMA KEHAMILAN  
DENGAN KEJADIAN BERAT BAYI LAHIR RENDAH (BBLR) DI PUSKESMAS LOA  
KULU**

Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi.

**Pembimbing**

**Peneliti**



**Lia Kurniasari, M.Kes**  
NIDN. 1130098601



**Selly Marlina**  
NIM. 1911102413027

**Mengetahui,  
Koordinator Mata Ajar Skripsi**



**Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D**  
NIDN. 1108108701

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**HUBUNGAN RIWAYAT LITERASI KESEHATAN IBU SELAMA KEHAMILAN**  
**DENGAN KEJADIAN BERAT BAYI LAHIR RENDAH (BBLR) DI PUSKESMAS LOA**  
**KULU**

**NASKAH PUBLIKASI**

**DISUSUN OLEH :**

**SELLY MARLINA**

**1911102413027**

**Disetujui untuk diujikan**

**Pada tanggal, 11 Juli 2023**

**Penguji I**



**Sri Sunarti, M.PH**  
**NIDN. 1115037801**

**Penguji II**



**Lia Kurniasari, M.Kes**  
**NIDN. 1130098601**

**Mengetahui**  
**Ketua**

**Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat**



  
**Nida Amalia, M.PH**  
**NIDN. 1101119301**

Original Article

## HUBUNGAN RIWAYAT LITERASI KESEHATAN IBU SELAMA KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN BERAT BAYI LAHIR RENDAH (BBLR) DI PUSKESMAS LOA KULU

### *The Relationship of Maternal Health Literacy History During Pregnancy with the Incidence of Low Birth Weight (LBW) at Loa Kulu Health Center*

Selly Marlina<sup>1</sup>, Lia Kurniasari, M.Kes<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur  
(sellymrln10@gmail.com)

#### ABSTRAK

Riwayat literasi kesehatan ibu selama kehamilan dapat berdampak pada berat badan bayi yang baru lahir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan riwayat literasi kesehatan ibu selama kehamilan dengan kejadian berat bayi lahir rendah (BBLR) di Puskesmas Loa Kulu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian case control. Data yang diperoleh menggunakan pengisian kuesioner. Populasi penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi lahir hidup pada tahun 2022 di wilayah kerja Puskesmas Loa Kulu dengan sampel sebanyak 102 ibu yang diambil dengan teknik pengambilan sampel kasus menggunakan jenis purposive sampling. Adapun teknik pengambilan sampel kontrol menggunakan jenis simple random sampling. Uji statistik dalam penelitian ini menggunakan analisis bivariat dengan uji chi square. Hasil penelitian menunjukkan nilai p-value = 0.042 < 0.05. Hasil uji Chi-Square diperoleh p-value = 0.042 (OR=2.619; 95% CI=1.116-6.147). Nilai p-value < 0.05 bahwa ada hubungan riwayat literasi Kesehatan ibu selama kehamilan dengan kejadian berat bayi lahir rendah (BBLR). Nilai OR=2.619 yang artinya bahwa ibu yang memiliki riwayat literasi kesehatan rendah memiliki resiko untuk melahirkan bayi dengan berat badan rendah yaitu 2,6 kali lebih besar dari pada ibu yang memiliki riwayat literasi kesehatan tinggi. Kesimpulan pada penelitian ini adalah bahwa ada hubungan riwayat literasi kesehatan ibu selama kehamilan dengan kejadian berat bayi lahir rendah (BBLR).

**Kata kunci : Literasi kesehatan ibu, kehamilan, kejadian BBLR**

#### ABSTRACT

*Maternal health literacy history during pregnancy can have an impact on the weight of the newborn baby. This study aims to determine the relationship between maternal health literacy history during pregnancy with the incidence of low birth weight (LBW) at Loa Kulu Health Center. This study used quantitative research with case control research design. Data were obtained using questionnaires. The population of this study were mothers who had babies born alive in 2022 in the Loa Kulu Health Center working area with a sample of 102 mothers who were taken with the case sampling technique using purposive sampling. The control sampling technique uses simple random sampling. Statistical tests in this study used bivariate analysis with the chi square test. The results showed a p-value = 0.042 < 0.05. The results of the Chi-Square test obtained p-value = 0.042 (OR = 2.619; 95% CI = 1.116-6.147). The p-value < 0.05 that there is a relationship between the history of maternal health literacy during pregnancy with the incidence of low birth weight (LBW). The OR value = 2.619 which means that mothers who have a history of low health literacy have a risk of giving birth to a low weight baby which is 2.6 times greater than mothers who have a history of high health literacy. The conclusion of this study is that there is a relationship between maternal health literacy history during pregnancy with the incidence of low birth weight (LBW).*

**Keywords : Maternal health literacy, pregnancy, LBW incidence**

<https://doi.org/10.33860/jik.v15i1.430>



## PENDAHULUAN

Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) merupakan bayi baru lahir yang berat tubuhnya saat lahir kurang dari 2500 gram tanpa memandang masa kehamilannya. BBLR tidak cuma bisa berlangsung pada bayi prematur, tetapi pula pada bayi cukup bulan yang hadapi hambatan perkembangan sepanjang kehamilan<sup>1</sup>. World Health Organization (WHO), melaporkan kalau prevalensi bayi dengan BBLR di dunia ialah 15,5% ataupun kurang lebih 20 juta bayi yang lahir tiap tahun, kurang lebih 96,5% antara lain berlangsung di negeri berkembang.

Pada tahun 2018 tercatat proporsi berat badan lahir <2500 gr (BBLR) pada anak umur 0-59 bulan di Indonesia sebesar 6,2%, hasil ini didapatkan dari hasil rata-rata seluruh kasus BBLR yang ada di provinsi yang ada di seluruh Indonesia hal ini berdasarkan hasil Riskesdas<sup>2</sup>. Pada tahun 2019 BBLR menyebabkan kematian neonatal terbanyak di Indonesia. Menurut data Direktorat Gizi Masyarakat dilaporkan oleh 25 dari 34 provinsi di Indonesia terdapat 3,4% bayi dengan BBLR pada tahun 2019<sup>3</sup>.

Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2018, dengan kejadian BBLR masih tergolong tinggi, yaitu lebih dari 7% berdasarkan 56,6% memiliki catatan berat lahir<sup>4</sup>. Sedangkan menurut data dari Profil Kesehatan Tahun 2019 persentase BBLR di Provinsi Kalimantan timur adalah sebesar 4,9%<sup>5</sup>. Berdasarkan data Profil Kesehatan tahun 2021, kasus BBLR menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur dimana Kutai Kartanegara merupakan Kabupaten yang mengalami kasus BBLR

tertinggi sebanyak 907 kasus. Kota Samarinda menjadi Kota yang mengalami kasus BBLR tertinggi kedua sebanyak 544 kasus dan tertinggi ketiga terdapat di Kota Balikpapan sebanyak 356 kasus<sup>6</sup>.

BBLR dapat dipengaruhi oleh perilaku ibu selama kehamilan. Perilaku ibu hamil harus bersifat baik, untuk menunjang baiknya perilaku ibu harus didukung dengan tingginya tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan ibu sehingga dapat melahirkan bayi yang sehat dan mempunyai berat badan lahir normal<sup>7</sup>. Ibu hamil harus mengetahui segala sesuatu yang berhubungan dengan kehamilan seperti kebutuhan fisik ibu selama kehamilan seperti nutrisi, kunjungan ANC, banyaknya FE yang dikonsumsi dan keadaan gizi, senam hamil, istirahat serta kebutuhan psikologis ibu selama hamil. Untuk mengetahui informasi tersebut perlunya meningkatkan literasi kesehatan ibu selama kehamilan. Jika ibu mempunyai literasi kesehatan yang tinggi, maka ibu akan berperilaku positif dan melaksanakan kegiatan yang positif juga baik itu anjuran oleh tenaga kesehatan maupun yang telah didapatkan dan dipelajari oleh ibu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh<sup>8</sup> rata – rata berat lahir pada kelompok literasi kesehatan baik adalah 3120 gram, 2830 gram pada kelompok literasi kesehatan sedang dan 2160 gram pada kelompok literasi kesehatan rendah. Frekuensi berat badan lahir rendah (BBLR) pada ibu dengan literasi kesehatan baik 4%, literasi kesehatan sedang 6,2% dan pada literasi kesehatan rendah 11,3%. Maka berdasarkan frekuensi BBLR, ibu dengan literasi kesehatan rendah melahirkan

bayi BBLR 2 kali lebih banyak dari literasi kesehatan tinggi dan sedang.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan 5 ibu hamil yang ada di Kabupaten Kutai Kartanegara, dimana 3 dari 5 ibu hamil tidak sering membaca buku KIA, tetapi ibu hamil tersebut hanya melihat gambar yang ada di buku KIA tanpa membaca informasi yang terdapat di buku KIA. Sedangkan 2 ibu hamil lainnya lebih sering membaca buku KIA dikarenakan kehamilan anak pertama sehingga lebih membutuhkan informasi mendasar terkait kehamilan. Oleh karena itu, penelitian literasi kesehatan ibu perlu dilakukan untuk melihat riwayat literasi kesehatan ibu selama kehamilan. Literasi kesehatan dapat dijadikan sebagai program promosi kesehatan yang dapat meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat terutama ibu hamil guna menurunkan kasus BBLR, kematian bayi dan juga ibu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan riwayat literasi kesehatan ibu selama kehamilan dengan kejadian berat bayi lahir rendah (BBLR) di Puskesmas Loa Kulu.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional analitik dengan desain *case control*. Penentuan kasus pada penelitian ini berdasarkan bayi dengan status BBLR dan Kelompok kontrol pada bayi dengan status BBLN. Penelitian ini berlokasi di wilayah kerja Puskesmas Loa Kulu. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei – Juni 2023. Populasi penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi lahir hidup pada tahun 2022

sebanyak 724 ibu dengan sampel sebanyak 102 ibu. Perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus lemeshow dengan perbandingan 1 : 2 sehingga jumlah sampel minimal yang didapat 34 kasus dan 68 kontrol. Teknik pengambilan sampel kasus menggunakan jenis purposive sampling. Adapun teknik pengambilan sampel kontrol menggunakan jenis simple random sampling. Uji statistik dalam penelitian ini menggunakan analisis bivariat dengan uji *chi square*. Hasil penelitian akan disajikan dengan bentuk tabel dan narasi untuk interpretasi dan pembahasan pada hasil penelitian.

## HASIL

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden**

Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
<b>Usia Ibu</b>		
20-35 Tahun	85	83,3 %
<20 atau >35 Tahun	17	16,7%
<b>Pendidikan Ibu</b>		
Pendidikan Tinggi	78	76,5%
Pendidikan Rendah	24	23,5%
<b>Pekerjaan Ibu</b>		
Tidak Bekerja	92	90,2%
Bekerja	10	9,8%
<b>Pendapatan Keluarga</b>		
<UMR	37	36,3%
≥UMR	65	63,7%
<b>Total</b>	102	100%

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa diperoleh hasil yakni mayoritas responden yang menunjukkan usia ideal untuk menjalani kehamilan dan persalinan yaitu usia 20-35

tahun sebanyak 85 responden (83,3 %) dan responden yang menunjukkan usia berisiko tinggi mengalami komplikasi kehamilan yaitu usia <20 atau >35 Tahun sebanyak 17 responden (16,7%). Kategori Pendidikan ibu mayoritas ibu pendidikan tinggi mulai dari SMA sampai perguruan tinggi sebanyak 78 responden (76,5%), sedangkan untuk responden pendidikan rendah mulai dari SD sampai SMP sebanyak 24 responden (23,5%). Kategori pekerjaan ibu mayoritas ibu tidak bekerja sebanyak 92 responden (90,2%), sedangkan untuk responden bekerja sebanyak 10 responden (9,8%). Kategori Pendapatan keluarga mayoritas memiliki tingkat pendapatan  $\geq$ UMR sebanyak 65 responden (63,7%), sedangkan untuk responden yang memiliki tingkat pendapatan <UMR sebanyak 37 responden (36,3%). Pendapatan keluarga dalam penelitian ini adalah pendapatan yang diperoleh keluarga dalam kurun waktu 1 (satu) bulan sesuai dengan UMR dari Kabupaten Kutai Kartanegara yaitu sebesar Rp. 3.394.513.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR)**

Variabel	Frekuensi	Presentase (%)
<b>Kejadian BBLR</b>		
BBLR	34	33,3%
Tidak BBLR	68	66,7%
<b>Total</b>	<b>102</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer, 2023

BBLR adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2.500 gram dan tidak BBLR adalah bayi yang lahir dengan berat badan lebih dari 2.500 gram. Berdasarkan tabel 2

menunjukkan bahwa jumlah responden yang mengalami kejadian BBLR sebanyak 34 responden (33,3%), sedangkan responden yang tidak mengalami kejadian BBLR sebanyak 68 responden (66,7%).

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Riwayat Literasi Kesehatan Ibu Selama Kehamilan**

Variabel	Frekuensi	Presentase (%)
<b>Riwayat Literasi Kesehatan Ibu Selama Kehamilan</b>		
Rendah	50	49%
Tinggi	52	51%
<b>Total</b>	<b>102</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer, 2023

Literasi kesehatan ibu selama kehamilan adalah kemampuan ibu hamil dalam mencari informasi kesehatan selama kehamilan. Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa jumlah responden yang memiliki riwayat literasi kesehatan ibu selama kehamilan dengan kategori rendah sebanyak 50 responden (49%), sedangkan jumlah responden yang memiliki riwayat literasi Kesehatan ibu selama kehamilan dengan kategori tinggi sebanyak 52 responden (51%).

**Tabel 4. Hubungan Riwayat Literasi Kesehatan Ibu Selama Kehamilan dengan Kejadian BBLR**

Riwayat Literasi Kesehatan Ibu Selama Kehamilan	Kejadian BBLR		p-value	OR	95% CI
	Kasus	Kontrol			
Rendah	22	28	0.042	2.619	1.116-6.147
Tinggi	12	40			
<b>Total</b>	<b>34</b>	<b>68</b>			



Berdasarkan table 4 menunjukkan bahwa sebanyak 34 responden kasus yang memiliki riwayat literasi kesehatan rendah sebanyak 22 responden (64.7%) dan yang memiliki riwayat literasi kesehatan tinggi sebanyak 12 responden (35.3%). Sedangkan dari 68 responden kontrol, yang memiliki riwayat literasi Kesehatan rendah sebanyak 28 responden (41.2%) dan yang memiliki riwayat literasi kesehatan tinggi sebanyak 40 responden (58.8%). Hasil analisis pada table diatas diperoleh p-value = 0.042 (OR=2.619;95% CI=1.116-6.147). Nilai p-value <0.05 sehingga dikatakan bahwa ada hubungan antara riwayat literasi kesehatan ibu selama kehamilan dengan kejadian BBLR. Nilai Odd Ratio adalah 2.619 yang artinya bahwa ibu yang memiliki riwayat literasi kesehatan rendah memiliki resiko untuk melahirkan bayi dengan berat badan rendah yaitu 2,6 kali lebih besar dari pada ibu yang memiliki riwayat literasi kesehatan tinggi.

## PEMBAHASAN

Pada penelitian ini mayoritas ibu bersalin berusia usia 20-35 tahun yaitu sebanyak 85 responden (83,3 %). Seorang ibu berusia 20 sampai 35 tahun, organ reproduksinya sudah siap dan matang untuk menerima kehamilan, persalinan dan kesiapan merawat bayinya. Di usia ini, biasanya wanita sudah merasa siap untuk menjadi ibu. Sedangkan Ibu berusia di bawah 20 tahun dan di atas 35 tahun berisiko tinggi mengalami komplikasi kehamilan, keguguran, dan berat badan lahir rendah <sup>9</sup>.

Ibu bersalin di wilayah kerja Puskesmas Loa Kulu banyak tercatat dalam kategori pendidikan tinggi yaitu sebanyak 78 responden

(76,5%). Pendidikan sangat erat hubungannya dengan tingkat pengetahuan ibu tentang pemeriksaan kehamilan dan gizi selama kehamilan. Faktor pendidikan ibu bukan merupakan faktor risiko yang signifikan sebagaimana pengetahuan ibu tidak hanya tingkat pendidikan yang berpengaruh, karena dengan berkembangnya teknologi, banyak media yang memberikan informasi tentang kehamilan dan kelahiran. Kunjungan antenatal care (ANC) juga dapat berdampak pada pengetahuan ibu, sehingga ibu dapat memperoleh informasi faktor risiko BBLR dan mengidentifikasi faktor risiko kehamilan sedini mungkin serta melakukan pencegahan terhadap potensi risiko.

Sebagia besar ibu bersalin di wilayah kerja Puskesmas Loa Kulu tidak bekerja sebanyak yaitu 92 responden (90,2%). Kelompok ibu yang tidak bekerja dalam hal ini diartikan sebagai ibu rumah tangga. Kelompok ibu yang tidak bekerja ternyata memiliki beban yang cukup besar, seperti menyelesaikan tugas rumah tangga secara mandiri (mencuci, mengelap, menyetrika, membersihkan rumah, mengasuh anak serta yang lainnya). Ini dilakukan secara mandiri, karena tidak ada pembantu rumah tangga yang membantu. Beban kerja yang cukup berat dapat mempengaruhi kelelahan ibu akibat kurang istirahat selama masa kehamilan. Kelelahan juga bisa memicu depresi pada ibu sehingga memengaruhi kesehatan janin. Dalam penelitiannya, proporsi yang menderita BBLR terjadi terutama pada ibu yang tidak bekerja. <sup>10</sup>.

Pada kategori pendapatan keluarga mayoritas memiliki tingkat pendapatan  $\geq$ UMR

sebanyak 65 responden (63,7%). Pendapatan keluarga mengacu pada daya beli kebutuhan pokok. Semakin tinggi pendapatan, semakin mudah keluarga memperoleh makanan, pelayanan kesehatan yang memadai dan lingkungan yang mendukung selama masa kehamilan. Status kesehatan ibu dengan pendapatan keluarga rendah biasanya diperiksa di pelayanan kesehatan dasar. Pendapatan keluarga berpengaruh positif terhadap berat lahir anak. Upaya peningkatan kesehatan keluarga harus didukung oleh pendapatan. Kemudahan bagi orang yang berpenghasilan tinggi untuk membeli obat saat sakit, makanan bergizi selama kehamilan, dan kemudahan akses perawatan medis selama kehamilan <sup>11</sup>.

Pada distribusi frekuensi riwayat literasi Kesehatan ibu selama kehamilan didapatkan responden yang memiliki riwayat literasi kesehatan ibu selama kehamilan dengan kategori rendah sebanyak 50 responden (49%). Menurut sebuah studi oleh American Center for Health Care Strategies, orang dengan literasi kesehatan yang rendah cenderung tidak memahami informasi tertulis dan lisan dari profesional kesehatan dan tidak mengikuti instruksi yang diberikan. Akibatnya, kesehatan mereka lebih buruk, memiliki keterampilan perawatan diri yang buruk, dan memiliki lebih sedikit pilihan pencegahan <sup>12</sup>.

Hasil uji statistic chi-square didapatkan nilai p-value = 0.042 sehingga dikatakan bahwa ada hubungan antara riwayat literasi kesehatan ibu selama kehamilan dengan kejadian BBLR di Puskesmas Loa Kulu dan Nilai Odd Ratio = 2.619 yang artinya bahwa ibu yang memiliki riwayat literasi kesehatan rendah memiliki

resiko untuk melahirkan bayi dengan berat badan rendah yaitu 2,6 kali lebih besar dari pada ibu yang memiliki riwayat literasi kesehatan tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Dubey et al., (2015) menjelaskan bahwa adanya hubungan literasi ibu dengan kejadian BBLR dengan nilai p-value = 0.006. Dalam penelitian ini terdapat 64 ibu yang memiliki bayi BBLR, dimana diantaranya 55 ibu mengalami buta huruf. Buta huruf menyebabkan kurangnya literasi kesehatan ibu dan kurangnya literasi ibu memiliki keterkaitan dengan rendahnya tingkat kesadaran ibu terkait perawatan kehamilan dengan perawatan bayi baru lahir.

Menurut Das dan Sarkar, (2014) rendahnya literasi kesehatan ibu selama kehamilan juga akan mempengaruhi kejadian BBLR, karena informasi kesehatan kehamilan yang didapatkan ibu mempengaruhi berat badan lahir bayi, kematangan bayi, dan keselamatan bayi. Sejalan dengan penelitian A. Z. Novitasari, (2019) menunjukkan bahwa ibu yang kurang terpapar informasi tentang perawatan kehamilan berpeluang lebih besar 1.3 kali melahirkan bayi dengan BBLR dibandingkan dengan ibu yang terpapar informasi tentang perawatan kehamilan.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan bahwa terdapat perbedaan riwayat literasi Kesehatan ibu selama kehamilan antara responden yang memiliki bayi dengan berat badan rendah dan yang memiliki bayi dengan berat badan normal. Responden yang memiliki bayi dengan berat badan normal memiliki riwayat literasi kesehatan tinggi lebih banyak 40 orang dibandingkan dengan responden yang

memiliki bayi dengan berat badan rendah 12 orang. Responden yang memiliki bayi dengan berat badan rendah memiliki riwayat literasi kesehatan rendah sebanyak 22 orang, lebih banyak dibandingkan responden yang memiliki bayi dengan berat badan normal yaitu hanya 28 orang. Responden mendapatkan informasi terkait kehamilan dari berbagai media seperti media digital maupun non digital. Pada media digital responden lebih banyak mendapatkan informasi terkait kehamilan dari website, instagram, facebook, tiktok dan youtube dan pada media non digital responden lebih banyak mendapatkan informasi terkait kehamilan dari profesional kesehatan seperti dokter dan bidan.

Dalam hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sarasati, (2020) bahwa ibu hamil menggunakan media Instagram dan WhattsApp grup sebagai media untuk memperoleh informasi kesehatan tentang kehamilan dan persalinan. Media tersebut digunakan oleh ibu hamil karena informasinya dapat diakses dimanapun dan kapan pun. Ibu hamil juga mempertimbangkan kualitas sumber informasi dengan cara memilih akun media sosial yang dimiliki oleh bidan ataupun tenaga kesehatan yang terpercaya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 102 responden dan berdasarkan hasil uji chi-square, diperoleh diperoleh p-value = 0.042 (OR=2.619;95% CI=1.116-6.147). Nilai p-value <0.05 sehingga dikatakan bahwa ada hubungan antara riwayat literasi kesehatan ibu selama kehamilan dengan kejadian BBLR. Nilai OR=2.619 yang artinya bahwa ibu yang

memiliki riwayat literasi kesehatan rendah memiliki resiko untuk melahirkan bayi dengan berat badan rendah yaitu 2,6 kali lebih besar dari pada ibu yang memiliki riwayat literasi kesehatan tinggi. Penelitian ini diharapkan agar Dinas Kesehatan dapat melakukan promosi kesehatan untuk meningkatkan literasi kesehatan kehamilan bagi ibu hamil melalui puskesmas, posyandu dan kader. Para ibu dapat meningkatkan literasi kesehatan mereka melalui berbagai sumber sehingga mereka dapat menunjukkan perilaku perawatan pranatal yang baik dan merawat diri dan calon bayinya. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya literasi kesehatan ibu selama kehamilan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, penguji, dan orang tua yang telah memberikan arahan, semangat, dorongan, dan bantuannya dalam menyelesaikan proyeksi KDM (Kolaborasi Mahasiswa Dosen) di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur guna menyelesaikan skripsi mahasiswanya dan mempublikasikannya. Terimakasih kepada Puskesmas Loa Kulu yang telah memberikan fasilitas dan bantuan kepada penulis sehingga penelitian dapat dilaksanakan dan semua responden yang telah bersedia membantu jalannya penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Sari Jp, Indriani Pln. Hubungan Anemia Pada Ibu Hamil, Hidramnion, Dan Ketuban Pecah Dini (Kpd) Terhadap Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (Bblr) Di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang Tahun 2018.

- Masker Med. 2020;8(1):185–92.
2. Riskesdas. Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Kementerian Kesehatan RI. 2018;53(9):1689–99.
  3. Sadarang R. Kajian Kejadian Berat Badan Lahir Rendah Di Indonesia: Analisis Data Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia Tahun 2017. J Kesmas Jambi. 2021;5(2):28–35.
  4. Prihandani E, Syafiq A, Yuliana R. Analisis Spasial Determinan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Di Provinsi Kalimantan Timur. Mppki (The Indones J Heal Promot [Internet]. 2022;5(9):1074–80. Available From: <https://doi.org/10.31934/mppki.v2i3>
  5. Dinas Kesehatan Kalimantan Timur. Profil Kesehatan Tahun 2019. 2020;
  6. Dinas Kesehatan Kalimantan Timur. Profil Kesehatan Tahun 2021. 2022;
  7. Aisyah S. Hubungan Perilaku Ibu Selama Hamil Dengan Berat Badan Bayi Baru Lahir. 2018;12(2):67–77.
  8. Kohan S, Ghasemi S, Dodangeh M. Associations Between Maternal Health Literacy And Prenatal Care And Pregnancy Outcome. 2007;12(4).
  9. Purwanto Ad, Wahyuni Cu. Hubungan Antara Umur Kehamilan, Kehamilan Ganda, Hipertensi Dan Anemia Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (Bblr). J Berk Epidemiol. 2018;4(3):384–95.
  10. Rahim Fk, Muharry A. Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (Bblr) Di Wilayah Kabupaten Kunigan. J Ilmu Kesehat Bhakti Husada Heal Sci J. 2018;9(2):75–80.
  11. Angela Snh. Hubungan Status Sosio Ekonomi Ibu Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah Di Puskesmas La'o. Wawasan Kesehat. 2019;4(2):74–80.
  12. Asadi L, Amiri F, Safinejad H. Investigating The Effect Of Health Of Care During Pregnancy In Pregnant. 2020;1–6.
  13. Dubey M, A.J R, R R, J.B S, M C, N B. Relationship Between Low Birth Weight Of Babies And Antenatal Care Of Mothers: A Cross Sectional Study At A Tertiary Care Hospital Of Kishanganj, Bihar. Wwwwgjmedphorg [Internet]. 2015;4(6). Available From: [www.gjmedph.org](http://www.gjmedph.org)
  14. Das A, Sarkar M. Pregnancy-Related Health Information-Seeking Behaviors Among Rural Pregnant Women In India: Validating The Wilson Model In The Indian Context. Yale J Biol Med. 2014;87(3):251–62.
  15. Novitasari Az. Hubungan Literasi Kesehatan Kehamilan Dengan Kejadian Bblr Di Kabupaten Lombok Utara. 2019;1–23.
  16. Sarasati F. Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Komunikasi Kesehatan Kehamilan Dan Persalinan Pada Ibu Milenial. J Penelit Komun. 2020;2(2):257–64.



**UMKT**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
Kalimantan Timur

Kampus 1 : Jl. Ir. H. Juanda, No.15, Samarinda  
Kampus 2 : Jl. Pelita, Pesona Mahakam, Samarinda  
Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832



**SURAT KETERANGAN ARTIKEL PUBLIKASI**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lia Kurniasari, M.Kes  
NIDN : 1130098601  
Nama : Selly Marlina  
NIM : 1911102413027  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat

Menyatakan bahwa artikel ilmiah yang berjudul "Hubungan Riwayat Literasi Kesehatan Ibu Selama Kehamilan Dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) Di Puskesmas Loa Kulu" telah di submit pada jurnal Ilmi Kesehatan Poltekita pada tahun 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Mahasiswa

Selly Marlina  
NIM. 1911102413027

Samarinda, Rabu, 23 Agustus 2023  
Pembimbing

Lia Kurniasari, M.Kes  
NIDN. 1130098601